Realisasi : Ilmu Pendidikan, Seni Rupa dan Desain
Volume. 2 Nomor. 1 Tahun 2025
e-ISSN: 3032-1662; dan p-ISSN: 3032-2049, Hal. 103-114
DOI: https://doi.org/10.62383/realisasi.v2i1.471
Available online at: https://journal.asdkvi.or.id/index.php/Realisasi

Eksistensi Grup Musik Rebana Annisa di Desa Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau

Indri Angriani[1], Nurmalinda Nurmalinda[2], Idawati Idawati[3]

[1-3] Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau

Alamat:Universitas Islam Riau, Jl. Kaharudin Nasution, No. 113, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28284
Korespondensi Penulis: indriangraini@gmail.com[1], nurmalinda@edu.uir.ac.id[2], idawatiarman@edu.uir.ac.id[3]

Abstract. *This research aims to determine the existence of the Rebana Annisa Music Group in Kasikan village, Tapung Hulu District, Kampar Regency, Riau Province. The theories used in this research are M. Save Dagun's theory (in Gracia Destari Mujianto and Eko Raharjo, 2019: 129) and the book by Drs. Save M. Dagun with the title Philosophy of Existentialism, Rineka created 1990, with indicators namely Work Activities, Having Facts, and Efforts to Maintain Existence. The method used in this research is qualitative with data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. In accordance with the title, this research was conducted in Kasikan village, Tapung Hulu District, Kampar Regency, Riau Province. The subjects in this research were 10 people. The findings of this research are (i) In view of the work activities of the Annisa Tambourine Music Group in Kasikan Village, it is still well known in the village and there are still many who use this Tambourine Music Group for events in Kasikan Village, marked with the practice schedule and implementation of the music group. (ii) Having facts, this Tambourine music group is recognized for its existence by performing songs which often contain songs that have educational elements in them as well as Islamic values in them. (iii) The efforts made to maintain its existence, this Tambourine music group performs at events in Kasikan villages and adapts the songs they perform for these events, inviting successors such as young people or housewives to join in becoming members of Tambourine. and increasing interest among citizens, especially women, to join in establishing other tambourine music groups, so that the existing tambourine groups in Kaksian village continue to exist.*

Keywords: *Existence, Musik Group, Tambourine Annisa.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Eksistensi Grup Musik Rebana Annisa yang ada di desa Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Adapun teori yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu teori M. Save Dagun (dalam Gracia Destari Mujianto dan Eko Raharjo, 2019: 129) dan buku Drs. Save M. Dagun dengan judul Filsafat Eksistensialisme, Rineka cipta 1990**,** Dengan indikator yaitu Aktivitas kejra, Memiliki Fakta, dan Usaha Untuk mempertahankan Eksistensi. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Sesuai dengan judul penelitian ini di lakukan di desa Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 10 0rang. Hasil temuan dari penelitian ini adalah (i) Di tinjau dari aktivitas kerja Grup musik rebana Annisa di desa kasikan sampai saat ini masih di kenal di desa tersebut dan masih banyak yang menggunakan Grub musik rebana ini untuk acara yang ada di desa kasikan dengan di tandai dengan adanya jadwal latihan, dan pelaksanaan Grup musik tersebut. (ii) Memiliki fakta, Grup musik rebana ini di akui keberadaannya dengan membawakan lagu yang tak jarang mereka bawakan lagu yang ada unsur mendidik di dalamnya maupun nilai keislaman di dalamnya. (iii) Usaha yang di lakukan dalam mempertahankan eksistensi, Grup musik rebana ini mengisi acara yang ada di desa kasikan dan menyesuaikan lagu yang mereka bawakan untuk acara tersebut, mengajak para penerus seperti anak muda atau para ibu rumah tangga untuk ikut bergabung menjadi anggota rebana tersebut dan meningkatkan minat pada wrga khususnya perempuan untuk ikut gabung dalam mendirikan grup musik rebana lainnya, agar grup rebana yang ada di desa kasikan tetap ada.

Kata Kunci: Eksistensi, Grup Musik, Rebana Annisa.

Received Oktober 04, 2024; Revised November 19, 2024; Accepted Desember 11, 2024;
Published Desember 14, 2024

1. LATAR BELAKANG

Bentuk kesenian Riau sangat kaya, meliputi segala aspek kehidupan seperti hukum, kepercayaan, adat istiadat, moral, keterampilan, dll, diturunkan secara turun-temurun dan saling terintegrasi, sehingga kesenian Riau dapat dilestarikan. Kesenian yang diwariskan secara turun temurun dari generasi kegenerasi itu adalah kesenian tradisional yang berasal dari masyarakat terdahulu dan tetap dijaga dan dilestarikan oleh keturunannya (Idawati & Rasfariza, 2022). Sebelum kebudayaan tersebut dapat di lestarikan dan di turunkan secara turun temurun, maka grup musik rebana annisa harus memiliki eksistensinya sendiri. Setiap hal yang ada itu mempunyai eksistensi atau ia adalah suatu eksisten (Syefriani & Kurniati, 2022). Eksistensi grup musik rebana muncul melalui proses ruang dan waktu. Ruang yang terkait pada peristiwa, kepentingan (peforma), sistem nilai, sedangkan waktu terkait dengan proses terbentuknya grup musik rebana tersebut.

Kebudayan adalah seluruh gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam kehidupan masyarakat yang dipelajari dan dijadikan miliknya dalam (Koentjaraningrat, 2009);(Sari, 2021). Suku Kampar merupakan salah satu suku yang ada di Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Salah satu kesenian yang ada di Tapung Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau adalah grup musik rebana. Kesenian rebana merupakan salah satu kesenian tradisional yang membentuk suatu kelompok musik dengan menampilkan musik-musik khususnya tentang islami. Meskipun kesenian rebana ini berkembang di Indonesia, akan tetapi bukan berasal asli dari Indonesia. Kesenian rebana datang dari daerah Timur Tengah yang merupakan kesenian musik dimana lagu-lagunya banyak mengandung unsur-unsur dakwa islamiyah dan nasihat-nasihat baik sesuai ajaran agama islam.

Grup musik rebana annisa merupakan sebuah kelompok musik yang menyajikan pertunjukan musik islami khususnya kesenian rebana. Jika pada tahun-tahun sebelumnya grup musik rebana annisa biasanya hanya membawakan lagu-lagu islami saja di setiap perlombaan atau acara lainnya, maka pada masa sekarang grup musik rebana ini menambahkan lagu-lagu lainnya seperti lagu islami modern, lagu yang bertujuan mendidik dan lain sebagainya. Biasanya grup rebana ini di bawakan di acara pengajian atau wiritan para ibu-ibu di desa tersebut, maka grup rebana annisa menambahkan penampilannya di berbagai acara yaitu seperti perlombaan 1 Muharam, acara pernikahan dan lain sebagainya. Grup musik rebana annisa ini sudah berdiri sejak tahun 90an dan untuk ketua grup rebana annisa di desa kasikan pada saat ini yaitu Ibu Mrzuna dan beranggotakan 12 terdiri dari 2 vokal dan 10 pemegang alat, untuk alat musik itu sendiri terdiri dari 3 alat musik keprak, 2 melodi, 1 tung, 2 bass dan 2 tamborin kicrik. Selain itu peneliti juga sangat tertarik dengan

bagaimana proses latihan hingga penampilan rebana annisa ini jika di tampilkan. Oleh karena itu berdasarkan dari latar belakang di atas peneliti mengambil judul ***"Eksistensi Grup Musik Rebana Annisa di desa kasikan kecamatan Tapung Hulu kabupaten Kampar Provinsi Riau"***

2. KAJIAN TEORITIS

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori (Dagun, 1990) dalam (Mujianto & Raharjo, 2019) yang mana teori tersebut membahas tentang pengertian eksistensi, yaitu eksistensi merupakan kehidupan sosial manusia yang terpenting dan terutama adalah keadaan dirinya sendiri atau eksistensi dirinya. Eksistensi dapat diartikan sesuatu yang menganggap keberadaan manusia tidaklah statis. Artinya manusia itu selalu bergerak dari kemungkinan ke kenyataan. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi eksistensi yaitu :

A. Aktivitas Kerja. Melalui aktivitas manusia menentukan keadaanya. Dalam aktivitas psikis, manusia dapat menyelami dirinya sendiri sebagai pribadi. Dengan aktivitas kerja manusia mengungkapkan dirinya, berbagai aktivitas baik eksternal, seperti gerakan tangan, kaki maupun internal seperti aktivitas psikis adalah pertanda manusia itu bereksistensi.

B. Memiliki Fakta. Dalam konsep eksistensi, satu-satunya faktor yang membedakan setiap hal yang ada dari tiada adalah fakta. Konsep eksisten sebagai suatu yang paling komprehensif dan paling universal mempunyai landasan objektif, ia bukan sekedar kata kosong atau khayalan pengertian kita belaka tetapi konsep ini memiliki keluasan yang paling luas, melampaui semua bidang.

C. Usaha yang dilakukan untuk mempertahankan Eksistensinya. Kreatif dalam melakukan inovasi, member yang kompak, solid dan memiliki loyalitas, serta interaksi dengan kelompok sosial dengan mengikuti acara yang diselenggarakan. Kekompakkan merupakan modal yang sangat penting bagi kelompok sosial. Adanya inovasi dalam kegiatan diharapkan dapat mengantisipasi munculnya rasa bosan para penikmat sekaligus mampu menarik calon penerus tradisi.

Penelitian yang menjadi acuan peneliti dalam meneliti eksistensi grup musik rebana di Desa Kasikan ini adalah:

A. Skripsi Fitri Sri Lestari (2022) berjudul *"Eksistensi musik Barzanji di desa Alahan Kecamatan rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu"*, Tujuan penelitian yang dibahas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Eksistensi Musik Barzanji di Desa Alahan kecamatan Rokan IV Koto Rokan Hulu Provinsi Riau.

B. Skripsi Nurlela Afriani (2022) yang berjudul *"Pertunjukan Musik Grup Reban Cahaya Timur di Desa simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Provinsi Riau"* Tujuan dalam penelitian kali ini untuk mengetahui pertunjukan musik rebana dan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertunjukan musik grup rebana cahaya timur didesa simpang petai kecamatan rumbio jaya kabupaten kampar provinsi Riau.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalah Herdiansyah dalam (Nurmalinda & Kurniati, 2023). Dalam hal ini penulis menggunakan metode penelitian Kualitatif. Metode ini dianggap tepat karena pada penelitian ini narasumber dengan sang seniman dan juga menggunakan dokumentasi sebagai sumber data yang akan di teliti untuk melengkapi penelitian, baik dari sumber tertulis (buku) , sumber audio dan visual.

Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan sifat dari suatu keadaan yang ada pada waktu penelitian yang di lakukan dan menjelajahi penyebab dari gejala tertentu. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan bahan, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2004). Oleh karena itu untuk mendapatkan data yang akurat dan benar, dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif analisis dengan mengunakan metode kualitatif. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif, penelitian dilakukan dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang akurat. Proses penelitian ini dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir, selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan argumentasi data.

Untuk mendapat data guna menyusun penelitian, maka diperlukan cara untuk memeperoleh data. Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2015). Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian. Data dan keterangan yang dipakai harus jelas, akurat, relevan dan reliable. Untuk mendapatkan data dan keterangan yang baik tentulah harus menggunakan suatu teknik pengumpulan data yang tepat sesuai dengan yang diharapkan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik yang tujuannya agar penelitian ini terlaksanakan

secara objektif dan tepat mengenai sasaran, untuk itu diperlukan beberapa teknik diantaranya:

1. **Observasi.** Menurut (Margono, 2005) Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian dan teknik observasi digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena-fenomena sosial yang tumbuh dan berkembanang. Kemudian dapat terjadi perubahan atas penilaian tersebut, bagi observasi untuk melihat objek momen tertentu, sehingga mampu memilih mana yang diperlukan dan yang tidak diperlukan. Dalam penulisan ini, penelitian menggunakan teknik observasi non partisipan tidak terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati dan hanya sebagai pengamat.
2. **Wawancara**. Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data kualitatif dengan menggunakan intrumen yaitu pedoman wawancara (Iskandar, 2008). Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan subjek penelitian yang terbatas. Untuk memperoleh data yang memadai sebagai *Crosscheck.* Seseorang peneliti dapat menggunakan beberapa teknik wawancara yang sesuai dengan situasi dan kondisi subjek yang terlibat dalam interaksi sosial yang dianggap memiliki pengetahuan, mendalami situasi dan mengetahui informasi untuk mewakili informasi atau data yang dibutuhkan untuk menjawab fokus penelitian. Peneliti mengunakan jenis wawancara terstruktur guna mempermudah dalam melakukan wawancara dan lebih efisien.
3. **Dokumentasi**. Dokumentasi merupakan alat pengumpulan data yang utama karena membuktikan data penelitian yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum yang diterima, baik mendukung maupun menolong data penelitian tersebut (Zuriah, 2006). Teknik dokumentasi merupakan pencarian data dan informasi yang berkaitan dengan fokus permasalahan penelitian. Dari semua data yang dapat dipergunakan keterangan yang nyata untuk diolah.

Untuk menganalisis data yang sudah diperoleh, peneliti melakukan analisis data dengan cara reduksi data, lalu penyajian data/ display dan di lanjutkan dengan menarik kesimpulan. Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah data terkumpul. Menurut Faisal dan Moleong dalam Iskandar (2008: 22) menyatakan bahwa secara umum, analisis data kualitatif dapat dilakukan secara langsung sebagai berikut, yaitu:

1. **Reduksi Data**. Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seseorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan obsajek yang diteliti.

2. **Melaksanakan Display atau Penyajian Data.** Penyajian data kepada yang telah diperoleh kedalam sejumlah matriks atau daftar ketegori setiap data yang didapat, penyajian data biasanya digunakan berbentuk teks naratif. Biasanya dalam penelitian kita mendapat data yang banyak. Data yang kita dapat tidak mungkin kita paparkan secara keseluruhan. Penyajian data yang penulis lakukan adalah data yang disajikan hasil redaksi data penulis dibuat menjadi tulisan.
3. **Mengambil kesimpulan atau verifikasi.** Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya telah ada. Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data dapat disimpulkan dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Eksistensi Grup Musik Rebana Annisa di Desa Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau berdasarkan Aktivitas Kerja

Berdasarkan aktivitas kerja dari Teori (Dagun, 1990) Mengungkapkan bahwa dengan adanya aktivitas kerja manusia dapat mengungkapkan dirinya, berbagai aktivitas baik aktivitas eksternal seperti gerakan tangan dan kaki, maupun aktivitas internal seperti aktivitas psikis yaitu pertanda bahwa manusia itu diakui keberadaannya. Mempertahankan Eksistensi suatu budaya ataupun tradisi perlu menghubungkan dengan psikis manusia dan aktivitas dari seseorang agar keberadaan dari sebuah budaya atau tradisi tidak termakan oleh waktu maka seiring berjalannya zaman sebuah kebudayaan itu sendiri masih di kembangkan oleh seseorang dan adanya kerjasama antar masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada Bulan Juli 2024 dan Bulan Agustus 2024 Mengenai Eksistensi Grup Musik Rebana Annisa di Desa Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau berdasarkan Aktivitas kerja telah di laksanakan, Telah di buktikan dari beberapa data bahwa aktivitas kerja pada Grup musik ini selalu di kembangkan dengan tujuan agar musik Rebana akan selalu ada dan berkembang di masyarakat setempat. Beberapa hal yang terkait dengan aktivitas kerja diantaranya; Persiapan latihan Rebana Annisa dan ketika penampilan Rebana; pemain dan penerus dari Rebana Annisa; Alat-alat musik Rebana yang di gunakan; Jadwal latihan untuk penampilan Rebana Annisa.

Peneliti melakukan wawancara dengan pihak terkait dalam grup musik rebana annisa, dari hasil wawancara tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa berdasarkan Aktifitas kerja yang miliki dari Eksistensi Grup Musik Rebana Annisa di Desa Kasikan

Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau Sejarah terbentuknya Grup Musik Rebana Annisa ini di dirikan oleh ibu Marzuna selaku ketua grup rebana terdahulu grup rebana terdahulu dan di lanjutkan oleh ibu Warni yang sampai saat ini menjadi ketua Grup Musik Rebana Annisa, berdasarkan aktifitas kerja yang di miliki oleh Grup Rebana Annisa ini adalah dengan adanya penampilan Grup Musik Rebana Annisa ini sangat membantu untuk pembukaan atau penyambutan yang ada di desa kasikan bahkan untuk acara-acara seperti nikahan, akikah, khatam Qur'an, maulid nabi dan ngunduh mantu.

Untuk latihannya pada saat ketuanya masih di pegang oleh ibu Marzuna mereka berlatih rebana di rumah ibu tersebut, namun ketika telahh di ganti ketuanya menjadi ibu Warni maka tempat untuk berlatih rebana tersebut di ganti menjadi di rumah para anggota rebana secara bergantian, dan untuk lagu-lagu yang di bawakan berupa lagu-lagu yang pernah mereka bawakan di acara sebelumnya, namun untuk lagu yang biasanya mendapat Requestan dari tuan rumah dalam acara mereka membutuhkan waktu H-Seminggu untuk berlatih ketukan rebananya dan untuk melatih ketukannya itu bisanya mereka anggota rebana mencari ketukan bersama, biasanya anggota yang telah mahir memainkan rebana lah yang dapat menemukan ketukan untuk lagu tersebut. Dan tak jarang di dalam suatu grup terjadinya selisih paham antara anggita satu dan anggota lainnya, biasanya terjadi selih paham tersebut ketika latihan ketika anggota yang telah mahir ini melatih yang belum pandai sehingga terkadang anggota ang mahir ini berteriak untuk mengajarkan anggota yang belum pandai tersebut, namun untuk meleraikan selisih pahamm tersebut di akhir latihan mereka akan berkumpul dan saling meminta maaf atas kesalahan pada latihan tersebut, dan di tutup latihan pada hari tersebut dengan saling bermaaf-maafan. Dan untuk beberapa aktivitas kerja lainnya peneliti juga akan memberikan dokumentasi Grup Rebana Annisa ketika latihan dan Tampil.

Keterangan: Anggota Rebana Annisa ketika latihan

Sumber: Indri Angriani (2024)

B. Eksistensi Grup Musik Rebana Annisa di Desa Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau Berdasarkan Fakta

Fakta adalah satu-satunya hal yang di gunakan sebagai bukti bahwa sesuatu hal yang tidak ada lalu karena adanya fakta maka menjadi ada, setiap hal yang ada itu mempunyai eksistensi atau ia adalah eksisten, kesempurnaan eksistensi terletak di dalam "segala sesuatu". Konsep eksisten sebagai suatu yang paling komprehensif dan paling universal mempunyai landasan objek. Ia bukan sekedar kata kosong atau khayalan pengertian kita belaka tetapi konsep ini memiliki keluasan yang paling luas, melampaui semua bidang.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada bulan Agustus 2024 mengenai Eksistensi Grup Musik Rebana Annisa di Desa Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar, berdasarkan fakta yang di miliki yang telah di laksanakan. Yang mana beberapa fakta telah di miliki yaitu diantaranya : Sejarah Grup Rebana Annisa, di terimanya komunitas Grup musik rebana Annisa di desa kasikan oleh kepala desa dan masyarakat setempat, Nilai-nilai yang terkadung di dalam penampilan Grup rebana Annisa, Fungsi dan pakaian yang di gunakan dalam penampilan Grup Rebana Annisa tersebut.

Dari Hasil wawancara peneliti dengan pihak terkait grup musik annisa, dapat di simpulkan bahwa berdasarkan Fakta Eksistensi bahwa Grub Rebana Annisa ini telah berdiri sejak tahun 1993 yang di dirikan oleh ibu Marzuna dan ibu Bunya dan untuk anggota pada tahun itu ibu Marzuna dan ibu Bunya mengajak anggota wiritan yang ada pada saat itu untuk ikut membuat Grup Musik Rebana, dan untuk nama Grup Musik Rebana Annisa itu sendiri di buat pada tahun 2001 yang di mana pada tahun 2000 ketua rebana di ganti menjadi ibu Warni lalu kemudian pada tahun 2001 Ibu warni mengusulkan memberikan nama Annisa untuk grup musik Rebana ini karena pada saat itu nama grup Rebana ini hanya mendapat julukan Rebana kasikan karena itu ibu Warni selaku ketua mengusulkan nama Annisa dan mengapa nama Annisa di karenakan Annisa ini memiliki arti Anak perempuan yang islami.

Untuk alat musik Rebana Annisa ini memiliki 12 anggota yang di terbagi di antaranya 10 pemain alat musik Rebana, dan 2 anggota lainnya sebagai vokal. Untuk alat musiknya ada berupa; Ketipung Satu, Dua dan Tiga. :Melodi Satu dan Dua. :Bass Satu, Dua, dan Tiga dan ada Dua Kecrekan. Yang mana untuk lagu-lagu yang di bawakan oleh Grup Musik Rebana Annisa dalam suatu penampilan ini memiliki nilai yang positif untuk

masyarakat lagu-lagu yang di bawakan biasanya seperti Sholawat, lagu yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari atau mendidik generasi baru.

Dengan adanya Grup Musik Rebana Annisa di desa kasikan ini memberikan dampak positif untuk masyarakat dari berpakaian yang bisa di bilang Syar'i dan bisa merangkul anak-anak muda perempuan di desa kasikan untuk ikut menjadi penerus Grup Rebana selanjutnya.

Keterengan: Alat Grup Musik Rebana Annisa

Sumber: Indri Angriani 2024

C. Grup Musik Rebana Annisa di Desa Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau Berdasarkan Usaha yang di lakukan untuk mempertahankan Eksistensinya

Terdapat indikator pendukung dalam usaha mempertahankan Eksistensi Grup Musik Rebana Annisa. Indikator yang menjadi pendukung diantaranya : Kreatif dalam melakukan inovasi, member yang kompak, solid, dan serta interaksi dengan kelompok sosial dengan mengikuti acara yang di selenggarakan. Kurangnya kekompakan dalam Grup Musik Rebana Annisa ini merupakan salah satu faktor yang dapat menghambat terwujudnya Eksistensi Grup Musik Rebana Annisa itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada bulan Juli 2024 dan bulan Agustus 2024 mengenai Eksistensi Grup Musik Rebana Annisa di Desa Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau berdasarkan usaha yang di lakukan untuk mempertahankan Eksistensinya telah di laksanakan. Hal ini di buktikan dengan adanya inovasi dalam kegiatan di harapkan dapat mengantisipasi munculnya rasa bosan para penikmat sekaligus mampu menarik calon penerus tradisi. Rasa tanggung jawab yang tertanam pada masing-masing anggota akan membuat mereka menjaga satu

sama lain dan kompak dalam segala hal. Dengan ini membuat suatu tradisi semakin eksis dan awet di suatu daerah.

Dari hasil wawancara dengan pihak terkait grup musik rebana annisa dapat di simpulkan berdasarkan hasil usaha yang di lakukan untuk mempertahankan Eksistensi Grub Musik Rebana Annisa di Desa Kasikan dari sebuah kesenian perlu adanya kerjasama antara masyarakat agar sebuah komunitas atau organisasi tersebut tetap bertahan dan berkembang. Anggota Grup Musik Rebana dimana saja harua memiliki kekompakan karena suatu grup kesenian akan tetap bertahan dengan adanya kerjasama antar sesama anggota dan juga dari masyarakat sekitar yang tetap mendukung adanya grup rebana di desa kasikan. Namun jika hanya hanya di kembangkan oleh masyarakat namuan dari anggota rebana itu sendiri tidak memiliki kekompakan atau kepercayaan satu sama lain juga kesenian tersebut tidak akan dapat bertahan lama, jadi sebagai anggota Grup Musik Rebana Annisa harus memiliki tanggung jawab terhadap suatu kesenian yang telah di pertahankan sejak tahun 1993 hitang saat ini, jika perlu di kembangkan lagi agar lebih di kenal hingga di luar daerah kampar.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarlan data yang telah dianalisis menunukkan bahwa Ekssistensi Grup Musik Rebana Annisa di Desa Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau dapat di tinjau dari beberapa indikator yaitu berdasarkan Aktifitas kerja, Memiliki fakta, dan Usaha yang di lakukan untuk mempertahankan eksistensinya. Yang mana dapat di tarik kesimpulannya yaitu:

Eksistensi Grup Musik Rebana Annisa di Desa Kasikan berdasarkan Aktifitas kerja dari dulu hingga kini lagu yang di bawakan oleh grup musik Rebana Annisa ini memiliki nilai-nilai agama atau keseharian masyarakat sehingga memberikan dampak positif bagi para pendengar seperti masyarakat dari orang dewasa hingga anak-anak. Eksistensi Grup Musik Rebana Annisa berdasarkan Fakta yang ada adalah pada tahun 1993 telah berdirinya grup rebana di desa kasikan yang di namakan Grup Rebana Kasikan ketika itu belum ada anggota rebana lainnya sehingga rebana tersebut belum memiliki nama. Grup Musik Rebana ini pernah mengikuti sejumlah perlombaan yang ada di desa kasikan namun untuk bukti dokumentasi piala atau sertifikat dari hasil mereka nampil dulu tidak ada di karenakan adanya insiden kebakaran di rumah ketua grup musik rebana pada tahun 2018 yang menghanguskan seluruh bukti bahwa grup musik rebana ini pernah memenangkan acara di desa kasikan tesebut. Eksistensi Grup Musik Rebana Annisa di Desa kasikan berdasarkan

Usaha yang di lakukan untuk mempertahankan eksistensinya adalah dengan cara memperbanyak lagu-lagu yang zaman sekarang sesuai untuk dibawakan ke acara seperti nikahan atau sholawatan untuk acara islami ataupun untuk di tampilkan dalam perlombaan jika kemungkinan ada kembali perlombaan.

Saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian grup musik rebana annisa ini adalah:

1. Di harapkan kepada ketua Grup Rebana agar dapat menambah lagu-lagu yang akan di bawakan untuk suatu acara, sehingga lagu yang di bawakan akan terus upgrade sesuai dengan zamannya namun tidak lepas dari ilmu yang ada pada tiap lagu tersebut, dan di harapkan untuk kekompakan antar anggota grup sekarang tetap bertahan sehingga dapat mempertahankan Eksistensi Grup Rebana Annisa di Desa Kasikan.
2. Di harapkan kepada selaku kepala desa kasikan agar kembali membuat suatu acara perlombaan seperti perlombaan antar Grup rebana sedesa kasikan maupun perlombaan lainnya.
3. Di harapkan kepada masyarakat desa kasikan agar terus mendukung kesenian apapun yang ada di desa kasikan, dan dapat di kembangkan lagi.

DAFTAR REFERENSI

Afriani, N. (2022). Pertunjukan musik grup Rebana Cahaya Timur di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Skripsi, Universitas Islam Riau.

Dagun, S. M. (1990). Filsafat eksistensialisme (1st ed.). Rineka Cipta.

Idawati, & Rasfariza. (2022). Sistem pewarisan tradisi musik Joget Suku Asli di Desa Teluk Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Koba: Jurnal Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik, 9(1). https://doi.org/10.25299/koba.2022.10305

Iskandar. (2008). Metodologi penelitian pendidikan dan sosial (kuantitatif dan kualitatif). Jakarta: Gaung Persada Press.

Koentjaraningrat. (2009). Pengantar ilmu antropologi. Rineka Cipta.

Lestari, F. S. (2022). Eksistensi musik Barzanji di Desa Alahan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Skripsi, Universitas Islam Riau.

Margono, S. (2005). Metodologi penelitian pendidikan (5th ed.). Rineka Cipta.

Moleong, L. J. (2004). Metodologi penelitian kualitatif. Remaja Rosdakarya.

Mujianto, G. D., & Raharjo, E. (2019). PSM Fakultas Teknik UNDIP: Studi terhadap faktor-faktor yang memengaruhi eksistensi Paduan Suara Mahasiswa Teknik Universitas

Diponegoro Semarang. Jurnal Seni Musik, 8(2), 127–137. https://doi.org/10.15294/jsm.v8i2.32577

Nurmalinda, N., & Kurniati, F. (2023). Aktualisasi nilai-nilai pada tradisi Maulidin Nabi dalam budaya Melayu Riau. Koba: Jurnal Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik (Sendratasik), 10(1). https://doi.org/10.25299/koba.2023.13741

Sari, S. E. (2021). Eksistensi grup musik Melayu Ghazal Sang Nila Utama di Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Skripsi, Universitas Islam Riau.

Sugiyono. (2015). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Syefriani, S., & Kurniati, F. (2022). Eksistensi tari persembahan di Kumpulan Seni Seri Melayu pada masa pandemi Covid-19. Koba: Jurnal Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik, 9(1). https://doi.org/10.25299/koba.2022.12561

Zuriah, N. (2006). Metodologi penelitian sosial dan pendidikan: Teori-aplikasi (2nd ed.). Bumi Aksara.